

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut (Kurnianto, 2020) dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif, peneliti bertujuan untuk menemukan dan memahami bagaimana pemanfaatan jejaring sosial Instagram sebagai media promosi. Menurut (Armayani et al., 2021) Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang lebih menekankan pada aspek proses suatu tindakan yang dilihat secara menyeluruh.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Kendari, tepatnya di WS Boutique Kendari yang berlokasi di Jln. Sapati (Pasar panjang), Kelurahan Banggoeya, Kecamatan Wua-wua, Kota Kendari. Penelitian dilaksanakan setelah proposal ini disetujui oleh pembimbing dan berlangsung sejak bulan September sampai bulan Oktober tahun 2023.

3.3. Data dan Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menjawab permasalahan penelitian, kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data, hal ini sangat tergantung kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan

penelitian (Wahidmurni, 2017). Adapun data dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

a. Data primer

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data primer melalui wawancara dengan responden yang relevan, seperti pemilik WS Boutique, dan *followers* serta kosumen WS Boutique.

b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diambil dari berbagai sumber, seperti jurnal akademis, buku, dan publikasi media sosial WS Boutique. Data sekunder ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konteks industri fashion dan gaya serta untuk membandingkan dan menginformasi temuan dari data primer.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Hardani,dkk. 2020). Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung

terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan dengan pelaksanaan promosi pada usaha WS Boutique.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada para informan untuk mendapatkan data yang diperlukan pada usaha WS Boutique.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Pada penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi berupa foto-foto untuk memperkuat data yang sudah dikumpulkan.

3.5. Teknik Analisis Data

Beberapa teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah penelitian.

2. Penyajian data

Penyampaian informasi yang terstruktur adalah salah satu tindakan yang dilakukan ketika membuat laporan hasil penelitian, dengan tujuan agar data yang telah terkumpul dapat

diterjemahkan dan dianalisis dengan tepat sesuai dengan tujuan awal.

3. Penarikan simpulan atau verifikasi

Tahap terakhir dalam teknik analisis data kualitatif melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Pada tahap ini, fokusnya adalah mencari makna dari data yang telah direduksi dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan yang dapat digunakan sebagai jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti. Kesimpulan awal yang dibuat bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak ada bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan tersebut menjadi kredibel dan dapat dipercaya.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan data

1. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data yaitu cara untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dengan menggunakan beberapa sumber data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengecek dan memverifikasi keakuratan data yang diperoleh.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi data adalah penggunaan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda dari berbagai sumber data

untuk memastikan keabsahan dan keakuratan data. Teknik ini dilakukan dengan cara memverifikasi data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk memastikan kredibilitas data. Sebagai contoh, data yang diperoleh dari wawancara dapat diperiksa dengan teknik observasi dan dokumentasi. Jika ditemukan data perbedaan antara situasi yang terungkap, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data atau pihak lain untuk memastikan kebenaran data. Triangulasi teknik membantu memperkuat kepercayaan pada hasil penelitian dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memastikan keabsahan dan keakuratan data.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu kegiatan membandingkan data yang diperoleh pada waktu yang berbeda. Teknik ini bertujuan untuk memverifikasi konsistensi dan keakuratan data, serta meminimalkan bias dan kesalahan yang mungkin terjadi selama proses pengumpulan data. Dengan teknik ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang suatu fenomena atau peristiwa, karena dapat melihat perubahan dan evolusi dari waktu ke waktu.